



## Masterplan Pengelolaan Persampahan Kota Jogja

# Tingkatkan Kualitas Pengolahan, Terapkan Teknologi Ramah Lingkungan

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah menyusun masterplan pengelolaan persampahan di Kota Jogja. Itu dilakukan demi meningkatkan kinerja sistem pengelolaan sampah dalam jangka panjang.

"SECARA sistematis, terstruktur, dan terukur sehingga dapat dijadikan panduan penyusunan program dan penganggaran sektor persampahan secara tepat, bertahap, dan terarah," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto kemarin (23/11).

Tujuan disusunnya masterplan ini antara lain memetakan kondisi timbulan sampah, pengelolaan sampah, dan permasalahan sektor persampahan di Kota Jogja. Penetapan target dan tujuan pengelolaan sampah.

Kemudian memantapkan rencana induk persampahan yang mu-

dah dilaksanakan (aplikatif) secara menyeluruh dan tuntas. Selanjutnya, menetapkan pentahapan pemrograman dan penganggaran untuk sektor persampahan selama 10 tahun.

Sugeng mengatakan periode perencanaan terbagi atas jangka pendek 1-2 tahun, jangka menengah 5 tahun dan jangka panjang 10 tahun setelah masterplan disahkan.

Dalam masterplan juga ada rencana umum yang berupa evaluasi kondisi Kota Yogyakarta dan rencana pengembangannya sesuai dengan RTRW terbaru. Hal itu untuk mengetahui karakter, fungsi strategis, dan konteks regional nasional Kota Yogyakarta. Berikutnya, evaluasi kondisi eksisting penanganan sampah dari sumber hingga berakhir ke TPST Piyungan.

Selanjutnya, rencana pengurangan dan penanganan sampah melalui kegiatan pembatasan, pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah. Program dan kegiatan penanganan sampah, terang-



Manajemen Terpadu: Pengelolaan sampah di Kota Jogja memerlukan perencanaan yang matang. Meliputi jangka pendek, menengah dan panjang.

Sugeng, disusun berdasarkan hasil evaluasi dan analisa permasalahan serta kebutuhan pengembangan.

"Kriteria mencakup kriteria teknis yang dapat dipalikasi dalam perencanaan dari data hasil survei," katanya.

Rencana alokasi lahan dapat dimanfaatkan untuk pengolahan sampah melalui TPS 3R atau MRF (material recovery facility). Ren-

memuat tersedianya prasarana dan sarana persampahan. Sesuai kebutuhan pelayanan dengan mengedepankan pemanfaatan sampah serta meningkatkan kualitas pengolahan sampah. "Bentuknya melalui penerapan teknologi ramah lingkungan," ucapnya.

Berikutnya, tersedianya pelayanan pengumpulan dan pengangkutan sampah bagi masyarakat di wilayah pelayanan dengan biaya (retribusi) yang terjangkau oleh masyarakat.

Juga ada rencana pembiayaan dan pola investasi berupa indikasi besar biaya tingkat awal, sumber dan pola pembiayaan. Perhitungan biaya tingkat awal mencakup seluruh komponen pekerjaan perencanaan, pekerjaan konstruksi, pajak, pembebasan tanah, dan perizinan.

Rencana pengembangan kelembagaan seperti tersedianya program peningkatan kelembagaan yang memisahkan peran operator dan regulator. Kelembagaan penyelenggara prasarana dan sarana persampahan meliputi struktur organisasi. Penempatan tenaga ahli

sesuai latar belakang pendidikan dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Tersedianya program kampanye dan edukasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan peran masyarakat. Penanganan sampah diprioritaskan dilaksanakan di TPS 3R dan peningkatan kegiatan pengolahan di TPS.

Penanganan sampah diprioritaskan di kawasan yang menurut RTRW telah ditetapkan sebagai kawasan pengolahan sampah. Kegiatan pengurangan sampah ditujukan untuk semua elemen masyarakat, pelaku komersil maupun nonkomersil.

Strategi pengurangan dan penanganan sampah perlu mempertimbangkan sejumlah hal. Antara lain kondisi pelayanan dan penyelenggaraan prasarana dan sarana. Urgensi pengelolaan persampahan mengantisipasi tutupan TPST Piyungan. Komposisi dan karakteristik timbulan sampah. Pengurangan jumlah sampah yang diimbun di TPST Piyungan secara bertahap. (\*/kus/zi)

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 15 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005